

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Institut Agama Islam Negeri Kudus atau IAIN Kudus adalah sebuah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang terletak di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dilihat dari aspek geografis, IAIN Kudus memiliki dua tokoh pejuang Islam yang memiliki kredibilitas keilmuan, dan moral yang tidak bisa diragukan lagi yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dua tokoh ini memiliki sikap dan perilaku yang layak dijadikan panutan dan inspirasi pengembangan STAIN Kudus.

Kedalaman ilmu keislaman, kematangan dalam menghadapi problematika masyarakat, dan kegigihan dalam mendakwahkan Islam patut dicontoh dan menjadi rujukan bagi civitas akademika IAIN Kudus. Kata “Kudus” yang di depan kata IAIN mengandung dua makna yaitu pertama Kudus menandakan nama wilayah atau kota yang terkenal dengan kota kretek dan kota jenang. kedua, Kudus menandakan adanya semangat perjuangan dari dua tokoh Islam yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria. Peran dan tanggung jawab keilmuan IAIN Kudus harus memiliki komitmen dalam proses pengembangan teori keislaman dan mengaplikasikan teori ke dalam kehidupan masyarakat dengan target masyarakat memiliki kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan hidup secara optimal.

Peran dan tanggung jawab dakwah islamiyah IAIN Kudus harus memiliki misi menyebarkan dan memperkuat kualitas tauhid bagi masyarakat Islam sehingga masyarakat benar benar memiliki kepribadian Islam secara utuh dan komprehensif. Bagian dari proses optimalisasi peran dan tanggung jawab, maka IAIN Kudus memiliki visi dan keunggulan ilmu yang bernama Islam Transformatif yaitu:

1. Pola pikir yang menjadikan kepribadian civitas akademika lebih humanis, damai, santun dan menjunjung tinggi nilai nilai demokrasi.
2. Nilai nilai Islam tidak cukup hanya di ucapkan (dilesan) saja, tetapi nilai-nilai Islam harus mampu diaplikasikan yang akhirnya menjadi filosof kehidupan (Way of life) bagi semua umat Islam.

B. Deskripsi Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan alumni IAIN yang lulus mulai bulan April tahun 2022. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari 5 orang Alumni IAIN Kudus. Yaitu 3 perempuan dan 2 laki-laki. Dalam penelitian ini data peneliti melindungi data identitas narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No | Inisial | Kota Asal | Usia | Jurusan | Bulan Munaqosah | Tahun Lulus | Kegiatan Saat Ini |
|----|---------|-----------|----------|---------------|-----------------|-------------|--|
| 1 | MSW | Jepara | 21 Tahun | PAI/ Tarbiyah | April | 2022 | Mengajar di pendidikan formal dan non formal |
| 2 | MAR | Kudus | 21 Tahun | MBS/ FEBI | April | 2022 | Membantu orang tua dirumah |
| 3 | SAH | Juwana | 21 Tahun | MBS/ FEBI | April | 2022 | Membantu orang tua dirumah |
| 4 | US | Juwana | 21 tahun | MBS/ FEBI | April | 2022 | Membantu orang tua dirumah |
| 5 | FA | Kudus | 23 Tahun | MBS/ FEBI | April | 2022 | Mencari refrensi bisnis dan suplayer. menghabiskan waktu di rumah membantu orang tua |

Informan yang pertama yaitu MSW, MSW merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Jepara. MSW merupakan alumni prodi pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah yang saat ini menjadi pendidik dilembaga formal maupun non formal. Ujian munaqosah dilakukan pada bulan April atau sekitar 2 bulan yang lalu jika dihitung dari saat wawancara ini dilakukan.¹

Informan yang kedua yaitu MAR, MAR merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin laki-laki yang berasal dari Kudus. MAR merupakan alumni prodi Manajemen Prodi Syariah Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat ini masih mencari pekerjaan dan sebagian besar waktu di rumah membantu orang tua. MAR melaksanakan ujian munaqosah pada bulan April atau sekitar 2 bulan yang lalu jika dihitung dari saat wawancara ini dilakukan.²

Informan yang kedua yaitu SAH, SAH merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin laki-laki yang berasal dari Rembang. SAH merupakan alumni prodi Manajemen Prodi Syariah Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat ini masih mencari pekerjaan dan sebagian besar waktu digunakan

¹ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara MSW', Transkrip 4.

² Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara MAR', Transkrip 3.

di rumah untuk membantu orang tua. SAH melaksanakan ujian munaqosah pada bulan April atau sekitar 2 bulan yang lalu jika dihitung dari saat wawancara ini dilakukan.³

Informan yang keempat yaitu UH, UH merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Juwana. UH merupakan alumni prodi Manajemen Prodi Syariah Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat ini masih mencari pekerjaan dan sebagian besar waktu digunakan di rumah untuk membantu orang tua. UH melaksanakan ujian munaqosah pada bulan April atau sekitar 2 bulan yang lalu jika dihitung dari saat wawancara ini dilakukan.⁴

Informan yang kelima yaitu FA, FA merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Kudus. FA merupakan alumni prodi Manajemen Prodi Syariah Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat ini Kegiatan yang dilakukan FA setelah sidang munaqosah adalah mencari referensi bisnis dan supplier. dan sebagian besar waktu digunakan di rumah untuk membantu orang tua. FA melaksanakan ujian munaqosah pada bulan April atau sekitar 2 bulan yang lalu jika dihitung dari saat wawancara ini dilakukan.⁵

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa dari 5 subyek yaitu MSW, SAH, MAR, UH, FA. 2 subyek yaitu MSW dan FA diantaranya telah memiliki kesibukan atau pekerjaan, sedangkan 3 subyek yaitu SAH, MAR, UH masih mencari pekerjaan dan sebagian besar waktu digunakan di rumah untuk membantu orang tua. Kelima subyek tersebut telah dinyatakan lulus melalui sidang munaqosah sejak bulan April atau 2 bulan jika dihitung dari saat dilakukan wawancara.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Langkah Pengambilan Keputusan *Fresh Graduates Terhadap Masa Depan*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek yang pertama yaitu MSW, MSW merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Jepara. Kegiatan yang dilakukan MSW setelah sidang munaqosah, MSW menjadi pengajar dilembaga Swasta formal

³ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara SAH', Transkrip 2.

⁴ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara UH', Transkrip 5.

⁵ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara FA', Transkrip 1.

maupun non formal. Setelah sidang munaqosah MSW menghadapi banyak permasalahan. Permasalahan utama yang dihadapi MSW adalah mengurus pemberkesan setelah munaqosah karena menurut MWS hal tersebut rumit dan harus menunggu. Menurut MSW Tingkatan permasalahan tidak terlalu besar masih bias diatasi. MSW mengatasi masalahnya dengan cara meminta solusi dan saran arau sharing pada teman-temanya.⁶

Setelah sidang munaqosah MSW telah merencanakan masa depan, tetapi MSW memilih mengalir saja. MSW tidak ingin terburu-buru sambil menjadi pendidik pelan-pelan rencananya akan terwujud. MSW berencana ingin mencari tempat bekerja sebagai pendidik yang lebih baik dari sebelumnya agar bisa ditetapkan pada data pokok pendidikan. Ketika merencanakan masa depan MSW pernah mengalami kesulitan karena merasa bingung, pikiran buruk yang dirasakan. Terkadang MSW merasa dirinya sensitive, sedih, lelah dan perasaan yang tidak bisa ditentukan. MSW mengatasi kesulitan merencanakan masa depan dengan cara curhat dengan orang tua yang diberikan solusi dan saran. Menurut MSW didalam proses perencanaan masa depan terdapat peran yang sangat penting yang membantu proses MSW yaitu orang tua MSW yang selalu memberikan solusi dan saran kepada MSW saat menentukan sesuatu dan saat menghadapi masalah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek yang kedua yaitu MAR, MAR merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin laki-laki yang berasal dari Kudus. Kegiatan yang dilakukan MAR setelah sidang munaqosah adalah membantu orang tua. Setelah sidang munaqosah MAR menghadapi masalah. Masalah yang dihadapi MAR adalah revisi. Tingkatan masalah yang dihadapi MAR masih tingkatan sedang. MAR mengatasi masalahnya dengan cara meyelesaikan revisi, berdoa dan bertanya dengan orang-orang sekitar. Setelah sidang munaqosah MAR belum merencanakan masa depan dan belum mempunyai pandangan tentang masa depan. Menurut MAR didalam proses perencanaan masa depan terdapat peran yang sangat penting yang membantu proses MAR yaitu saudara MAR yang membantu penelitian saat skripsi.⁸

⁶ Wawancara Penulis.

⁷ Wawancara Penulis.

⁸ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara MAR'.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek yang ketiga yaitu SAH, SAH merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin laki-laki yang berasal dari Rembang. Kegiatan SAH yang dilakukan setelah sidang munaqosah adalah mengerjakan revisian dan membantu orang tua. Selama menjadi *fresh graduate* SAH menghadapi permasalahan diantaranya yaitu permasalahan internal dari diri sendiri bingung mau melanjutkan kuliah atau tidak karena revisian banyak dan eksternalnya jarang bertemu dosen. Tingkatan masalah yang dihadapi SAH lumayan berat, namun SAH mampu menghadapi masalah tersebut karena punya tuhan yang kuat. SAH mengatasi masalahnya dengan cara mendapatkan hidayah dari Allah SWT pada saat bulan Ramadhan.⁹

Setelah sidang munaqosah SAH belum merencanakan masa depan akan tetapi SAH sudah mempunyai pandangan dan pilihan dalam merencanakan masa depan. Dalam merencanakan masa depan SAH tidak mengalami kesulitan karena SAH belum merencanakan masa depan. Menurut SAH didalam proses perencanaan masa depan tidak ada peran penting yang membantu dalam proses merencanakan masa depan SAH, namun ada komunitas atau organisasi yang memberikan solusi dan saran sehingga SAH dapat mengatasi masalahnya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek keempat yaitu UH, UH merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Juwana. Kegiatan yang dilakukan UH setelah sidang munaqosah adalah membantu orang tua. setelah sidang munaqosah UH mempunyai banyak masalah. Permasalahan yang dialami UH adalah putus cinta dan terkejut pada kehidupan social yang berbeda dengan teori kampus. Tingkatan masalah yang dialami UH adalah tingkatan sedang. UH mengatasi permasalahannya dengan cara berdoa, pasrah kepada Allah SWT.¹¹

Setelah sidang munaqosah UH sudah merencanakan masa depan. UH berencana ingin bekerja di BMT. Saat merencanakan masa depan UH mengalami kesulitan saat apa

⁹ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara SAH'.

¹⁰ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara SAH'.

¹¹ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara UH'.

yang diharapkan tidak sesuai dan berfikir jika melamar pekerjaan tidak diterima UH merasa kecewa. Saat UH mengalami kesulitan dalam proses perencanaan UH mengatasi dengan cara berusaha lagi dan mencari lagi lowongan pekerjaan. Menurut UH didalam proses perencanaan masa depan tidak ada peran penting yang membantu dalam proses merencanakan masa depan UH.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Subyek kelima yaitu FA, FA merupakan alumni mahasiswa IAIN Kudus yang berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Kudus. Kegiatan yang dilakukan FA setelah sidang munaqosah adalah mencari refrensi bisnis dan suplayer. Setelah sidang FA menghadapi sedikit masalah. Permasalahan yang dihadapi FA selama menjadi fresh graduate adalah permasalahan dari diri sendiri. Tingkatan masalah yang dihadapi FA masih dalam tingkatan belum begitu besar. FA mengatasi masalahnya dengan berkonsultasi dan meminta saran pada orang tua.¹³

Setelah sidang munaqosah FA sudah merencanakan masa depan. FA berencana membuka bisnis, mengembangkan bisnis yang sudah ada dan berencana mendaftarkan kerja di BUMN dan melanjutkan pendidikan S2. Dalam proses merencanakan masa depan FA mengalami kesulitan dalam tinggi badan. FA mengatasi masalahnya dengan cara berusaha olahraga sejak dini agar bisa memenuhi target. Menurut FA didalam proses perencanaan masa depan terdapat perang yang sangat penting yang membantu proses FA yaitu orang tua FA yang selalu mendukung dan menjebatani FA untuk kedepannya lebih lancar.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 subyek Kesulitan yang dihadapi masing-masing subyek beragam, seperti MSW menyelesaikan pemberkasan munaqosah, dan hal ini dianggap sedikit sulit dilakukan karena rumit, MAR dan SAH bingung karena revisian dan jarang bertemu dosen, UH putus cinta dan terkejut dengan kehidupan social yang berbeda dari teori kampus. FA mengalami permasalahan diri sendiri. Meskipun kesulitan yang dihadapi 5 subyek tersebut beragam namun mereka mampu mencari solusi seperti meminta saran pada

¹² Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara UH'.

¹³ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara FA'.

¹⁴ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara FA'.

orang tua dan teman, dukungan utama yang didapatkan dari orang tua, mengerjakan revisi, berdoa dan berpasrah diri pada Allah SWT.

Berkaitan dengan perencanaan masa depan. 3 subyek telah merencanakan masa depan seperti MSW berencana ingin mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik, UH berencana bekerja di BMT, FA berencana berencana mengembangkan bisnis, mendaftar di BUMN dan melanjutkan S2. Sedangkan ada 2 subyek yang belum merencanakan masa depan yaitu SAH dan MAR namun sudah mempunyai pandangan untuk merencanakan. Meskipun 3 subyek sudah merencanakan masa depan, 3 subyek tersebut mengalami kesulitan namun mereka mampu mencari solusi seperti. MSW merasa bimbang, dan ragu. Ketika hal tersebut muncul maka ia akan meminta saran dari orang lain, UH merasa takut jika harapannya tidak sesuai, UH mengatasi dengan berusaha mencari lowongan pekerjaan lagi. Kesulitan yang dialami FA adalah tinggi badan. FA mengatasi dengan cara olahraga agar dapat memenuhi.

2. **Gambaran Waswas Terhadap Langkah Masa Depan pada *Fresh Graduates***

Setelah sidang munaqosah peasaan yang dirasakan MSW adalah merasa lega dan senang karena satu tahap sudah terlampaui. Akan tetapi MSW terkadang merasa ragu dan was-was karena apakah nanti setelah sidang munaqosah apakah bisa mewujudkan apa yang diinginkan atau tidak. Saat merasa ragu dan was-was MSW mengatasi perasaannya dengan cara kembali pada niat awal bahwa kuliah adalah mencari ilmu dan pengalaman. Selain itu MSW tidak menutup relasi dan tetap terbuka kepada semuanya. Selain merasa ragu dan was-was MSW mengalami pikiran buruk mengenai rencana masa depan. MSW merasa bingung, jika sudah memilih sesuatu apakah melepas sesuatu yang lain atau masih bisa bertahan.¹⁵

MWS merasa ragu saat mengambil keputusan pada masa memilih judul skripsi. MSW mengatasi ragunya dengan cara meminta saran kepada tema-teman, dosen pembimbing, kakak tingkat, berdoa, shalat tahajud dan shalat istikharah. Selain itu MSW merasa takut dalam mengambil keputusan, tetapi tidak setakut-takutnya. MSW merasa takut tetapi MSW

¹⁵ Wawancara Penulis.

masih bisa mengambil keputusan. Ketika rencana tidak sesuai keinginan MSW merasa kecewa, akan tetapi MSW mempunyai cara untuk mengatasi jika rencana tidak sesuai keinginan dengan cara putar balik membuat rencana baru. Selama menjadi fresh graduate MSW tidak merasa tertekan, MSW merasa lega dan tenang karena satu tahap sudah terlampau. ¹⁶

Setelah sidang munaqosah perasaan yang dirasakan MAR adalah merasa lega, tenang, tidak ada pikiran, tekanan berkurang selama menjadi fresh graduate, selain itu MAR selalu berfikir positif jika rencananya tidak memberikan pengaruh buruk terhadap masa depan karena MAR belum merencanakan masa depan. Saat mengambil keputusan MAR pernah merasa ragu tetapi tidak takut dalam mengambil keputusan. Jika rencana awal tidak sesuai keinginan MAR, MAR merasa biasa saja. MAR mengatasi dengan cara membatalkan rencana yang sudah berjalan. Selama menjadi fresh graduate MAR tidak merasa tertekan. ¹⁷

Setelah sidang munaqosah perasaan yang muncul yang dirasakan SAH adalah bingung revisi dan ingin cepat kuliahnya selesai. SAH mengatasi perasaan yang muncul dengan cara mengerjakan revisi. Saat mengambil keputusan SAH tidak merasa takut dan ragu, selain itu SAH tidak dipikir secara panjang, tetapi SAH takut jika keputusan yang diambil berdampak negative untuk kedepannya. Jika rencana SAH memberika pengaruh untuk kedepannya SAH akan berhenti atau pelan-pelan berhenti meneruskan rencana yang telah disusun. SAH merasa kecewa jika rencana yang telah disusun tidak berjalan sesuai awal. SAH mengatasi rasa kecewa tersebut dengan cara mencari penyebab masalahnya dan mencari solusi agar masalah tersebut bisa terselesaikan. Selama menjadi fresh graduate SAH merasa tertekan karena ucapan dan pertanyaan teman dan bingung mana yang harus direvisi. SAH mengatasi perasaanya dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan curhat pada teman terdekat. ¹⁸

Setelah sidang munaqosah perasaan yang muncul yang dirasakan UH adalah bimbang Ada senang ada bingung. UH mengatasi perasaannya dengan cara dengan cara menghindari

¹⁶ Wawancara Penulis.

¹⁷ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara MAR'.

¹⁸ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara SAH'.

dari kerumunan dan meninggalkan daerah tersebut. Selain merasa senang dan bingung UH mengalami pikiran buruk mengenai rencana masa depan. Terkadang UH berfikir apakah bisa menjadi apa yang diharapkan atau tidak. Selain itu UH mengucilkan diri pada lingkungan sekitar. Dalam mengambil keputusan UH tidak merasa ragu dan takut, namun UH merasa kecewa jika rencananya tidak terjadi sesuai keinginan awal. Saat rencana tidak terjadi sesuai keinginan awal, UH mengatasinya dengan mencoba lagi dengan mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan dan chanel. Selama menjadi fresh graduate UH merasa tenang dan tidak tertekan.¹⁹

Setelah sidang munaqosah perasaan yang muncul yang dirasakan FA adalah senang, selain itu ada perasaan tertekan juga karena apakah nanti bisa mewujudkan rencana yang telah direncanakan atau tidak. FA mengatasi perasaan yang muncul dengan cara meminta konsultasi dan minta saran pada orang tua, selain itu FA mengatasi dengan menonton drakor yang ada positifnya untuk meningkatkan semangat. Saat merencanakan masa depan FA tidak berfikir jika rencananya tidak akan memberikan pengaruh buruh terhadap masa depan. Saat merencanakan masa depan FA merasa ragu dalam memilih keputusan saat memilih jurusan dan apakah mendapatkan job pekerjaan sesuai jurusan diantara banyaknya pesaing, selain merasa ragu FA belum merasa takut dalam mengambil keputusan karena saat ini masih enjoy.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat 4 subyek MSW, MAR, UH, FA setelah sidang perasaan yang muncul yang dirasakan adalah merasa tenang, lega, senang, satu tahap berkurang dan tidak merasa tertekan. Adapun juga terdapat 2 subyek yaitu SAH dan FA. Perasaan SAH yang dirasakan setelah sidang munaqosah adalah tertekan karena ucapan dan pertanyaan teman dan bingung mana yang harus direvisi. Sedangkan yang dirasakan FA adalah merasa juga karena apakah nanti bisa mewujudkan rencana yang telah direncanakan atau tidak.

Selain merasa tidak tertekan, terdapat 3 subyek yaitu MSW, FA, UH merasa wasa-was, ragu, bingung, ada yang sampai berpikiran buruk mengenai menentukan perencanaan

¹⁹ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara UH'.

²⁰ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara FA'.

masa depan. Perasaan ini muncul ketika mengambil keputusan mengenai judul skripsi, memilih keputusan saat memilih jurusan dan apakah mendapatkan job pekerjaan sesuai jurusan diantara banyaknya pesaing hingga takut jika tidak bisa mewujudkan apa yang sudah terencanakan.

Meskipun perasaan-perasaan tersebut muncul, ketiga subyek MSW, FA, UH tersebut mampu mengatasi dengan cara MSW putar balik membuat rencana baru, UH mengatasi dengan mencoba lagi dengan mencari informasi dan chanel, FA mengatasi dengan menonton drakor untuk meningkatkan semangat, meminta saran dan konsultasi pada orang tua.

3. **Gambaran Su'uzon Terhadap Langkah Masa Depan pada *Fresh Graduates***

Dalam proses perencanaan yang telah disusun MSW merasa usahanya belum berhasil karena masih ditahap awal dan masih banyak yang harus dicapai dan diraih. Ketika membayangkan masa depan, MSW merasa bahagia dan selalu membayangkan yang baik-baik, tetapi MSW juga memikirkan dampak yang akan terjadi. MSW merasa jika rencana telah tersusun dengan baik dan hampir diatas 50%. Ketika membayangkan masa depan perasaan MSW campur aduk ada rasa senang sedih, was-was dan gelisah. MSW mengatasi perasaan tersebut dengan cara selalu berfikiran positif atau berhusnudzon. Hal-hal yang dilakukan agar rencana terwujud adalah MSW mewujudkan dengan cara memperbanyak relasi, berdoa dan minta saran orang tua dan orang terdekat MSW.²¹

Dalam proses perencanaan yang telah disusun MAR keberhasilan yang dicapai hanya skripsi saja. MAR meyakini bahwa skripsi sudah lumayan mencapai titik akhir dalam proses masa rencana masa depan. Ketika membayangkan masa depan MAR membayangkan kerja yang halal meskipun tidak sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah. Perasaan MAR ketika membayangkan masa depan adalah senang dan bahagia. MAR mewujudkan rencana-rencana dengan cara berusaha mencari informasi tentang lowongan pekerjaan pada teman-teman dan orang terdekat dan berdoa.²²

Dalam proses perencanaan yang telah disusun SAH belum ada keyakinan karena belum merencanakan masa depan.

²¹ Wawancara Penulis.

²² Wawancara Penulis, 'Transkip Wawancara MAR'.

Ketika membayangkan rencana yang telah disusun SAH terbayangkan jika dirinya sukses. Perasaan SAH saat membayangkan rencana yang telah disusun adalah semoga bisa membahagiakan orang tua dan keluarga, selain itu SAH mencari informasi lowongan pekerjaan pada teman-teman dan orang-orang sekitar, SAH mewujudkan rencana masa depan dengan mencari informasi dan relasi mengenai pekerjaan agar bisa mendapat uang untuk dikirimkan orang tua.²³

Dalam proses perencanaan yang telah disusun UH belum ada keberhasilan karena baru berproses. Rencana UH telah sedikit tersusun dengan baik karena masih dalam berproses. UH meyakini bahwa dirinya bisa mewujudkan rencana-rencana. Saat membayangkan masa depan UH merasa senang tetapi perasaan UH khawatir. UH mengatasi khawatir dengan cara berusaha lagi dan menjalankan usaha yang telah direncanakan, selain itu UH mewujudkan rencana yang telah disusun dengan cara berlatih dan magang.²⁴

Dalam proses perencanaan yang telah disusun FA merasa usahanya FA hampir 90% tersusun dengan baik. Selain itu FA merasa bangga karena diberikan kepercayaan orang yang notabnya orang sukses. Keberhasilan FA bisnis yang sudah ditekuni sudah dikenal banyak orang. Tingkat keyakinan FA sebesar 70% terhadap rencana yang diyakini. Ketika membayangkan rencana masa depan FA membayangkan yang baik-baik. Selain itu FA juga membayangkan kegagalan selain itu ada perasaan galau dan overthinking jika rencananya tidak berhasil. FA mengatasi perasaan yang muncul dengan cara mencari pengalaman ke orang lain. FA mewujudkan rencana masa depan dengan mencari refrensi bisnis dari sosmed untuk membuat strategi pemasaran.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti 5 subyek mengungkapkan bahwa dalam perencanaan proses yang telah disusun MSW, MAR, SAH, UH, FA merasa bahagia dan membayangkan yang baik-baik. Hal baik yang mereka bayangkan seperti kesuksesan, dapat membahagiakan orang tua, kerja halal.

²³ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara SAH'.

²⁴ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara UH'.

²⁵ Wawancara Penulis, 'Transkrip Wawancara FA'.

Meskipun kelima subyek tersebut membayangkan yang baik-baik, terdapat 3 subyek yaitu MSW saat membayangkan masa depan muncul perasaan bimbang, ada rasa senang sekaligus sedih, was-was dan gelisah. Subyek keempat UH saat membayangkan masa depan muncul perasaan khawatir. FA saat membayangkan masa depan membayangkan kegagalan selain itu ada perasaan galau dan *overthinking* jika rencananya tidak berhasil.

Namun demikian, ketiganya berusaha mengatasi perasaan tersebut dengan memunculkan pikiran positif, menjalankan rencana yang telah dibuat ataupun *sharing*. Seperti yang dilakukan MSW dalam mengatasi perasaan tersebut dengan yakin bahwa dia selalu membayangkan setiap Langkah yang dilakukan berhasil. UH mengatasi khawatir dengan cara berusaha lagi dan menjalankan usaha yang telah direncanakan, FA mengatasi perasaan yang muncul dengan cara mencari pengalaman ke orang lain.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Dinamika Proses Memantapkan Keputusan *Fresh Graduates* Terhadap Masa Depan

Pada penelitian yang ini *fresh graduate* memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Masalah yang dihadapi oleh pada *fresh graduate* antara lain yang timbul berkaitan dengan proses penyelesaian pemberkasan, Permasalahan pribadi, dan adanya perbedaan antara kondisi perkuliahan dengan kehidupan social dimasyarakat. Sejalan dengan penelitian Olivia Dos Santos bahwa permasalahan yang terjadi pada *fresh graduate* adalah belum mempunyai pemahaman yang luas, belum memahami kemampuan diri sendiri dan bingung memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan diri sendiri.²⁶

Selain itu Fachrudy Asj'ari mengungkapkan dalam proses pengambilan keputusan, seseorang akan dihadapkan dengan suatu masalah atau persoalan-persoalan. Dalam situasi tersebut seseorang diharuskan untuk mengambil keputusan.²⁷ Hal inilah yang dilakukan oleh para *fresh graduate* pada

²⁶Olimpia Dos Santos, 'Tingkat Kemandirian Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas', Jurnal Penelitian Psikologi, (2018), 23-24.

²⁷ Asj'ari Fachrudy.

penelitian ini. Ditengah kesulitan tersebut, beberapa fresh graduate masih dalam proses perencanaan masa depan berkaitan dengan mencari pekerjaan, mengembangkan bisnis, melanjutkan S2, mendapatkan posisi yang lebih baik dari pekerjaan sebelumnya. Pengambil keputusan merupakan proses memilih sesuatu dengan jalan alternative untuk menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan penelitian sudrajat pengambilan keputusan merupakan cara alternative seseorang yang digunakan untuk mengambil suatu tindakan untuk mengatasi perpecahan masalah. Sejalan dengan penelitian ahamd sudrajat bahwa Menurut Terry pengambilan putusan merupakan tahap seseorang dalam proses perpindahan seseorang yang mereka ketahui menuju ketahap pengalaman dan pengetahuan lebih lanjut. Dalam pengambilan keputusan seseorang harus dapat mengembangkan pikiran, mencari informasi lebih luas dan juga berbagai permasalahan yang dihadapi.²⁸

Fresh graduate telah memiliki pandangan terhadap masa depannya, namun belum menyusun rencana dalam mewujudkan masa depannya tersebut. Meskipun permasalahan tersebut muncul, *fresh graduate* mampu mengatasi dengan cara mencari solusi seperti meminta saran pada orang tua dan teman, dukungan utama yang didapatkan dari orang tua, mengerjakan revisi, berdoa dan berpasrah diri pada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al Maidah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ
 أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ۝

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan ni'mat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya

²⁸ M. Save. Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006) 186.

kepada Allah sajalah orang-orang mu'min itu harus bertawakkal.

Dimana berdasarkan tafsir Al Misbah Ayat tersebut menjelaskan Allah memerintahkan orang-orang mukmin untuk bertakwal dan bersandar kepada Allah dalam segala urusan yang telah melibatkan kekuasaannya dalam menolong dan melindungi mereka dari kejahatan musuh. Selayaknya bagi orang-orang yang beriman untuk selalu bersandar dan bertawakal kepada Allah dan Allah melarang bertawakal selain kepada Allah.²⁹

Sehingga dapat disimpulkan meskipun *fresh graduate* mengalami permasalahan yang berbeda-beda seperti dengan proses penyelesaian pemberkasan, Permasalahan pribadi, dan adanya perbedaan antara kondisi perkuliahan dengan kehidupan social dimasyarakat dalam proses merencanakan masa depan *fresh graduate* mampu mengatasi dengan berbagai solusi dengan meminta saran pada orang tua dan teman, dukungan utama yang didapatkan dari orang tua, mengerjakan revisi, berdoa dan berpasrah diri pada Allah SWT. ini, para subjek berhasil melakukan beberapa cara untuk mengatasi permasalahan hingga sampai ke proses tahap pengambilan keputusan rencana masa depan. Dalam pengambilan keputusan seseorang dihadapkan dengan permasalahan yang nantinya digunakan untuk mengambil suatu tindakan untuk mengatasi perpecahan masalah. Dalam pengambilan keputusan seseorang harus dapat mengembangkan pikiran, mencari informasi lebih luas dan juga berbagai permasalahan yang dihadapi.

2. **Gambaran Waswas Terhadap Langkah Masa Depan pada *Fresh Graduates***

Perasaan yang muncul serta dirasakan *fresh graduate* adalah merasa tenang, hal ini dikarenakan satu beban sudah terlampaui yaitu terselesaikannya tugas akhir. Menurut penelitian Alifia Fernanda Putri Pada masa dewasa awal seseorang memiliki tugas perkembangan dalam setiap fase kehidupannya. Dalam setiap fase tugas perkembangan semakin sulit. Selain memiliki tugas perkembangan pada masa dewasa awal menemui banyak permasalahan didalam kehidupan dan

²⁹ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, cetakan 3 (Tangerang: Lentara Hati, 2005), iii.

permasalahan tersebut harus dapat terselesaikan dengan baik. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dengan baik dapat menimbulkan kebahagiaan dan mengarahkan keberhasilan pada fase-fase selanjutnya.³⁰ Sebaliknya jika seseorang mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas maka dapat mengantarkan ketidaksenangan dan dapat mengacaukan tugas-tugas yang akan dijalani berikutnya.

Namun demikian beberapa fresh graduate juga masih merasa waswas, muncul keraguan dan juga bingung. Perasaan waswas, ragu dan bingung ini muncul ketika mengambil keputusan mengenai judul skripsi, mempertanyakan apakah jurusan saat kuliah ini sesuai dengan pekerjaannya nanti karena akan banyak pesaing. Selain itu muncul pula pikiran buruk mengenai menentukan perencanaan masa depan dimana para subjek takut jika tidak bisa mewujudkan apa yang sudah terencanakan. sejalan teori was-was dalam penelitian Roseleni menyebutkan bahwa was-was merupakan suatu gangguan penyakit hati yang diakibatkan oleh bisikan setan yang dihembuskan pada diri seseorang yang dapat menjadikan rasa takut, ragu, gelisah hingga mengalami kecemasan. Was-was dapat menyebabkan seseorang selalu dihantui rasa takut hingga khawatir dalam mengambil keputusan karena terbayang-bayang takut gagal dan tidak memperoleh apa yang diinginkan. Akibat was-was seseorang menjadi tidak tenang dalam menjalani kehidupan.³¹

Menurut Al-Bakhi waswas menyebutkan waswas merupakan salah satu gejala psikologis yang berpengaruh terhadap diri seseorang yang diakibatkan bisikan-bisikan setan. Waswas dapat mengganggu kehidupan seseorang hingga dapat mengakibatkan stress dan rasa tidak nyaman. Meskipun perasaan-perasaan tersebut muncul, para fresh graduate mampu mengatasi hal tersebut dengan cara mulai membuat perencanaan yang baru, mencoba lagi dengan mencari informasi dan relasi. Selain itu mereka pun berusaha meningkatkan semangat dan motivasi mereka dan meminta saran serta berkonsultasi dengan orang tua. Alternatif

³⁰ Alifia Fernanda Putri, 'Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya', *Universitas Negeri Padang*, 3 (2019), 35–40.

³¹ Rosleni, Asiyah, *Psikologi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 108-109.

penyelesaian yang dilakukan para fresh graduate merupakan sebuah coping atau penyelesaian secara psikologis.³²

Menurut Glock dan Stark dalam penelitian Ira Darmawanti seseorang yang mengalami masalah akan cenderung mencari alternatif-alternatif penyelesaian dengan dimensi religiulitas yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang menunjukkan bahwa seseorang itu taat terhadap agama yang dianutnya. Hal ini ditunjukkan dengan seseorang mengerjakan kewajiban dalam agamanya, seperti takhल्ली, tahalli, tajalli, mengaji, berdoa, berdzikir, shalat, berpuasa dan ibadah lainnya. Pengalaman ketaatan yang dilakukan seseorang dalam agamanya akan berpengaruh terhadap seseorang yang nantiya seseorang itu akan merasakan ketenangan batin setelah melakukan mengaji, berdoa, berdzikir, shalat. Keadaan perasaan mempunyai banyak fungsi dalam kehidupan beragama salah satunya bersifat motivasional yaitu perasaan atau keadaan yang dirasa suatu kesusahan dapat dijadikan motivasi seseorang untuk mencari agama dalam memenuhi kesenjangan perasaan tersebut.³³

Dalam prespektif tasawuf seseorang yang mengalami masalah dapat mencari alternative dimensi religious seperti melakukan pembersihan hati dari penyakit hati. Apabila manusia telah membersihkan hatinya dari sifat-sifat tercela dan mengisi dengan sifat-sifat terpuji itu, maka hatinya menjadi cerah dan terang dan hati itu dapat menerima cahaya dari sifat-sifat terpuji tadi. Hati yang belum dibersihkan tak akan dapat menerima cahaya dari sifat-sifat terpuji itu.³⁴

Maka dapat disimpulkan, munculnya waswas seorang fresh graduate muncul karena bisikan dari setan yang mewujud dalam perasaan dimana mereka merasa takut menghadapi kegagalan dimasa depan. Namun setiap penyakit hati selalu memiliki obatnya dan dalam penelitian ini, para subjek berhasil melakukan beberapa cara untuk mengatasi waswas tersebut dan alternatif penyelesaian yang diambil oleh para fresgraduate

³²Mubarak Bakri, 'Prasangka Dalam Al-Qur'an Mubarak', Mubarak Bakri Universitas Islam Makassar, 61-62.

³³ Ira Darmawanti, 'DENGAN KEMAMPUAN DALAM MENGATASI', *Jurnal Psikologi*, Universitas Negeri Surabaya, 1990, 102-6.

³⁴ Ismail Hasan, 'TASAWUF: JALAN RUMPIL MENUJU TUHAN', *Jurnal An-Nuha*, 1.Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun Abstrak (2014), 56.

merupakan sebuah cara alternative untuk menyelesaikan masalah dengan pendekatan dimensi religulitas salah satunya dengan berdoa, shalat berdzikir karena dapat berpengaruh terhadap seseorang yang nantinya seseorang itu merasakan ketenangan.

3. Gambaran Su'uzon Terhadap Langkah Masa Depan pada *Fresh Graduates*

Dalam proses perencanaan masa depan para fresh graduate merasa bahagia karena membayangkan kesuksesan sesudah kelulusan. Namun demikian ketika membayangkan masa depan yang belum dijalani tersebut para fresh graduate mulai merasa bimbang, sedih, was-was, gelisah sehingga berfikiran buruk atau suudzon. Perasaan tersebut muncul ketika terbayang kegagalan dan takut tidak berhasil mewujudkan rencana masa depan. Menurut penelitian Elfiky suudzon yang muncul dalam diri seseorang akan mendorong munculnya pikiran negative. Pikiran negative ini pun akan berpengaruh kepada perilaku seseorang sehingga merasa cemas dan takut menghadapi masa depan yang telah direncanakan atau takut menghadapi sesuatu yang belum tergambar jelas. Selain berpengaruh pada perilaku seseorang, suuzon juga berpengaruh terhadap fisik yang menajidakan seseorang kehilangan keseimbangan energy yang ada didalam tubuh hingga menyebabkan penyakit.³⁵ Sejalan dalam Al-Qur'an Surat Al Hajj ayat 53 yang berbunyi:

Al Hajj ayat 53 :

لِيَجْعَلَ مَا يُلْقَى الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ
وَالْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ﴿٥٣﴾

Artinya : “Dia (Allah) ingin menjadikan godaan yang ditimbulkan setan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang dalam hatinya ada penyakit dan orang yang berhati keras. Dan orang-orang yang zhalim itu benar-benar dalam permu-suhan yang jauh “

Dimana, menurut tafsir Al Misbah Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memberi kemampuan setan untuk

³⁵ Dr. Imbrahim.61-62.

menguji manusia. Kemampuan setan dalam menguji manusia memang bersumber dari Allah karena tidak ada satupun yang dapat terjadi baik atau buruk kecuali atas izin-Nya. Namun demikian godaan setan yang dilakukan untuk menguji nabi dan rasul tidak mengakibatkan gagalnya kehendak Allah menyakuti misi para nabi dan rasul karena Allah pada akhirnya cepat atau lambat menghapus dan membatalkan apa yang dilakukan oleh setan. Allah menjadikan kesudahan godaan setan sebagai ujian bagi orang-orang yang didalam hatinya ada penyakit dan yang buruk hati mereka. Allah mengahmpu terhadap apa kesudahan godaan setan dengan tujuan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, yaitu orang-orang yang beriman, mengetahui bahwa sesungguhnya adalah haq dengan mantapnya apa yang diharapkan para nabi dan rasul untuk kaum mukmin yang telah diberi ilmu.³⁶

Meskipun perasaan-perasaan negative serta prasangka yang mewujud dalam suazon tersebut muncul, fresh graduate mampu mengatasi dengan berdoa, pikiran positif, menjalankan rencana yang telah dibuat ataupun sharing. Dengan hal tersebut para fresh graduate meyakinkan diri bahwa setiap langkah atau rencana yang telah disusun akan berhasil terutama jika mereka terus berusaha serta menjalankan usaha yang telah direncanakan, mencari pengalaman ke orang lain. Dalam penelitian Elfiky suazon dapat diatasi dengan bertaqwa dan memohon ampun kepada Allah, selalu berpikir positif sehingga prasangka-prasangka buruk hilang, berkumpul dengan orang-orang karena dengan berkumpul dapat memberika wawasan yang luas sehingga seseorang dapat berpikir dengan baik, mengubah pola pikir negative menjadi positif karena mindset seseorang mempengaruhi persepsi-persepsi dalam berprangsangka.³⁷ Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Yunus ayat 109:

وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْبِرْ حَتَّىٰ تَحْكُمَ اللَّهُ ۗ وَهُوَ خَيْرُ

الْحَاكِمِينَ

³⁶ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, cetakan V (Jakarta: Lentara Hati, 2005).

³⁷ Dr. Imbrahim.62.

Artinya : Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

Menurut Al-Biqā'i ayat diatas menjelaskan bahwa mereka terdiam dan menunjukkan bahwa mereka tidak mengikuti secara sungguh-sungguh kecuali dugaan yang sangat rapuh saja yaitu sangkaan padahal sesungguhnya dugaan yang rapuh tidak ada sedikitpun gunanya untuk memperoleh kebenaran apalagi yang berkaitan dengan akidah yang tidak dapat menggantikannya. sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang sedang kamu kerjakan terus menerus. Ayat diatas menjelaskan bahwa kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali dugaan saja. Sebagian kecil yang tidak masuk dalam kelompok kebanyakan itu adalah yang mengetahui kebenaran tetapi tidak menyambutnya demi mempertahankan nafasu dan kehidupan social. Ayat ini menjelaskan bahwa kebanyakan mereka mengikuti dugaan yang belum terbukti kebenarannya bermaksud mengingatkan mereka yang ikut-ikutan tanpa satu alasan pun agar sadar dan memperhatikan kelemahan-kelemahan mereka.³⁸

Maka dapat disimpulkan, munculnya suudzon seseorang berupa prasangka mewujud dalam perasaan yang tidak tenang yang muncul dikarenakan merasa, bimbang, sedih, waswas, gelisah dan ketakutan menghadapi masadepan yang belum dijalakan. Namun setiap penyakit hati selalu memiliki obatnya, para fresh graduate berhasil melakukan beberapa cara untuk mengatasi suudzon tersebut, seperti mencari solusi dengan mencari pandangan orang yang lebih faham, berserah diri pada Allah melalui do'a serta pikiran positif bahwa setiap apa yang dijalakan akan sesuai dengan prasangka seorang hamba Allah.

³⁸ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, cetakan 1 (Jakarta: Lentera hati, 2002).